

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ginting, 2018: 134).

3.2. Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi suatu variabel lain (Siregar, 2017: 18). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah kepemimpinan dan disiplin kerja.

2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (Siregar, 2017: 19). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah kinerja karyawan.

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan untuk menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai hasil yang diharapkan.	1. Pengarah 2. Pendukung 3. Partisipatif	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghargai, menghormati, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis dan sanggup menjalankan serta tidak mengelak untuk menerima sanksi.	4. Teladan Pimpinan 5. Balas Jasa 6. Keadilan 7. Pengawasan Melekat 8. Sanksi Hukuman	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada serta batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.	9. Kualitas 10. Kuantitas 11. Ketepatan Waktu 12. Perlu Pengawasan	<i>Likert</i>

Sumber: (Karsono, Kurniasih, & Puspita, 2017: 88), (Ridwan, 2018: 99), (Irwansyah, 2018: 370), (Handayani, 2018: 2), (Rozzyana, 2018: 28), (Mahbub, 2017: 78)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ridwan, 2018: 100). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Global Trans Oceania Logistik yang berada di Jl. Duyung, Graha Tiberias, Batu Ampar Kota Batam yang berjumlah 105 karyawan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Ade Kohar, 2018: 31). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hasanah, 2018: 71). Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 105 karyawan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Siregar, 2017: 34), yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berkompeten dalam bidangnya, di tempat penelitian tersebut dilakukan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini (Siregar, 2017: 37), yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama ataupun dari tempat obyek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan ataupun diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga bila digunakan dalam pengukuran, alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif

(Sugiyono, 2015: 135). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 136). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2. Skala *Likert*

Pernyataan		Jawaban (Skor)	
		Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Ragu-ragu	R	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2015: 137)

3.6. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan alat bantu dengan program SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) versi 25.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 199).

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan oleh peneliti diukur secara tepat dan representatif (Siagan, 2018: 193). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid (Rozzyana, 2018: 31). Uji validitas menggunakan teknik kolerasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1. *Product Moment*

Sumber: (Sujarweni, 2015: 161)

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu

(Rozzyana, 2018: 32). SPSS digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu kontstruk atau variabel dikatakan reliabel jika diberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Siagan, 2018: 194). Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \textbf{Rumus 3.2. Cronbach Alpha}$$

Sumber: (Sujarweni, 2015: 172)

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian pada butir

σ_t^2 : varian total

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah (Rozzyana, 2018: 32), yaitu:

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Salah satu cara untuk melihat normalitas secara visual yaitu melalui Normal P-P Plot dengan ketentuan jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal (Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, 2016: 57).

3.6.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk menguji multikolinieritas adalah dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala heteroskedastisitas diuji melalui metode glejser dengan menyusun regresi yaitu absolut residual dengan variabel bebas. Jika masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual $\alpha=0,05$, maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2017: 135).

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, dan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap nilai variabel Y (Siregar, 2017: 351)

Rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.3. Regresi Linier Berganda

Sumber: (Siregar, 2017: 405)

Keterangan:

Y = variabel terikat

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

X_3 = variabel bebas ketiga

X_n = variabel bebas ke-n

A dan b_1 serta b_2 = konstanta

3.6.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R juga hampir serupa dengan r , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana). R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel: X ; $i = 1, 2, 3, 4 \dots, k$) secara bersama-sama. Sementara itu, r^2 mengukur kebaikan sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X). Lebih lanjut, r adalah koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear di antara dua variabel, nilainya dapat negatif dan positif. Sementara itu, R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sanusi, 2017: 136).

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji-test (Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui kebenaran dugaan atau pernyataan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Uji-t untuk satu variabel dibagi menjadi dua kategori (Siregar, 2017: 194), yaitu:

- a. Uji-t untuk satu variabel dengan satu arah kiri dan kanan (one tail)
- b. Uji-t untuk satu variabel dengan dua arah (two tail)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan mencari nilai dari t_{hitung} dan membandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05; derajat kebebasan yang digunakan adalah $DF = N - k - 1$. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis (Siagan, 2018: 195), yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak memiliki pengaruh.

Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad \textbf{Rumus 3.4. Uji-t}$$

Sumber: (Siregar, 2017: 195)

Keterangan:

$\bar{x}$: rata-rata hasil pengambilan data

μ : nilai rata-rata ideal

s : standar deviasi sampel

n : jumlah sampel

3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji hipotesis apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dengan derajat kebebasan yang digunakan adalah $DF2 = N - k - 1$. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis (Siagan, 2018: 195), yaitu:

1. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikasni $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap varibel dependen.
2. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap varibel dependen.

Rumus uji f adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3.5. Uji F

Sumber: (Sugiyono, 2015: 137)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Global Trans Oceania Logistik yang beralamat di Jl. Duyung, Graha Tiberias, Batu Ampar, Kota Batam.

